

# **KEDAHSYATAN BASMALAH DALAM AL-QUR'AN**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**ABIYATUL KHASNI**  
**NIM. 3119043**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULLUDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

# **KEDAHSYATAN BASMALAH DALAM AL-QUR'AN**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**ABIYATUL KHASNI**  
**NIM. 3119043**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULLUDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abiyatul Khasni

NIM : 3119043

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **KEDAHSYATAN BASMALAH DALAM AL-QUR'AN** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



**Abiyatul Khasni**  
**NIM. 3119043**

## NOTA PEMBIMBING

**Adi Abdullah Muslim, MA.Hum**

**Kajen, Pekalongan**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Abiyatul Khasni

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Abiyatul Khasni

NIM : 3119043

Judul : **KEDAHSYATAN BASMALAH DALAM AL-QUR'AN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 24 Agustus 2023

Pembimbing,



**Adi Abdullah Muslim, MA.Hum**

**NIP. 198601082019031006**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ABIYATUL KHASNI**

NIM : **3119043**

Judul Skripsi : **KEDAHSYATAN BASMALAH DALAM AL-QUR'AN**

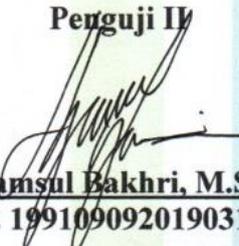
yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 25 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama  
(S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Penguji II**

  
**H. Misbakhudin, Lc. M.Ag**  
NIP. 197904022006041003

  
**Syamsul Bakhri, M.Sos**  
NIP. 199109092019031013

Pekalongan, 25 Agustus 2023

Disahkan Oleh

**Dekan**



  
**H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan                |
|------------|------|-------------|---------------------------|
| ا          | Alif |             |                           |
| ب          | ba'  | B           | Be                        |
| ت          | ta'  | T           | Te                        |
| ث          | sa'  | S           | s (dengan titik diatas)   |
| ج          | Jim  | J           | Je                        |
| ح          | ha'  | h           | ha (dengan titik dibawah) |
| خ          | Kha  | Kh          | ka dan ha                 |
| د          | Dal  | D           | De                        |
| ذ          | Zal  | z           | zet (dengan titik diatas) |
| ر          | ra'  | R           | Er                        |
| ز          | Z    | Z           | Zet                       |
| س          | S    | S           | Es                        |
| ش          | Sy   | Sy          | es dan ye                 |

|   |        |    |                            |
|---|--------|----|----------------------------|
| ص | Sad    | ṣ  | es (dengan titik dibawah)  |
| ض | Dad    | ḍ  | de (dengan titik dibawah)  |
| ط | T      | ṭ  | te (dengan titik dibawah)  |
| ظ | Za     | ẓ  | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'ain   | ‘  | koma terbalik (diatas)     |
| غ | Gain   | G  | Ge                         |
| ف | Fa     | F  | Ef                         |
| ق | Qaf    | Q  | Qi                         |
| ك | Kaf    | K  | Ka                         |
| ل | Lam    | L  | El                         |
| م | M      | M  | Em                         |
| ن | Nun    | N  | En                         |
| و | Waw    | W  | We                         |
| ه | ha'    | Ha | Ha                         |
| ء | Hamzah | ~  | Apostrof                   |
| ي | Ya     | Y  | Ye                         |

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

## C. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

#### D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

#### E. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

#### F. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

#### G. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.

4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

#### **H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

#### **I. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat**

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad Saw. Tanpa rahmat dan bimbingan-Nya saya tidak akan mampu menempuh semua ini. Sujudku untuk Mu, semoga saya dan keluarga selalu dalam lindungan dan pertolongan-Mu wahai Rabbku dan diridhoi dalam setiap langkah menuju kehidupan bahagia dunia akhirat.

Saya persembahkan karya saya ini dan mengucapkan terima kasih kepada:

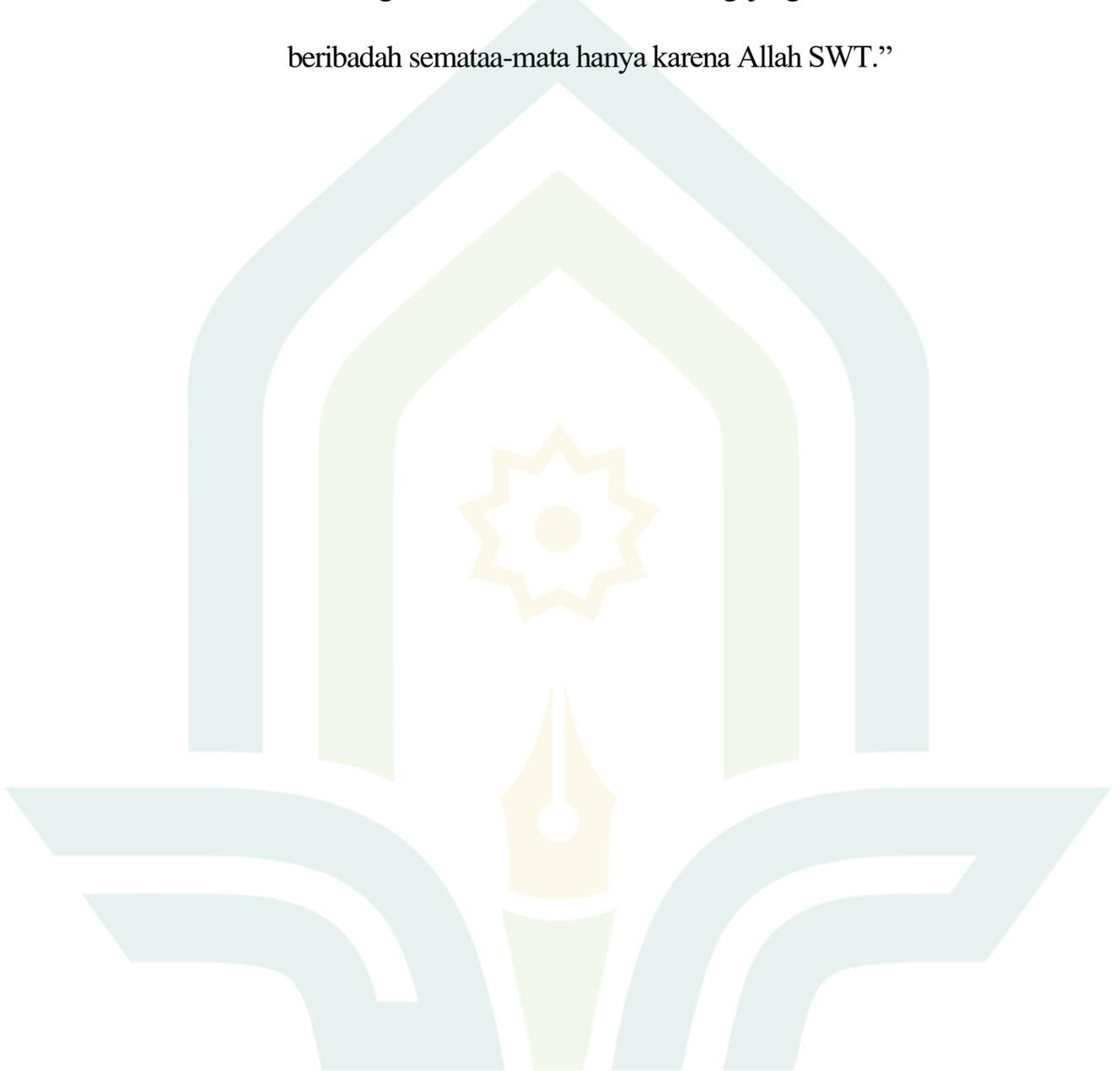
1. Kedua orang tua saya, bapak Fauzin dan ibu Jumanah yang telah menjadi motivasi terbesar dalam hidup saya diantaranya menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak saya, Diah Mardiana, Titin Ajnikhatin, Ahmad Ziad, Arif Khaqiqi dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tiada henti.
3. Bapak Adi Abdullah Muslim, MA.Hum sekeluarga selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih saya ucapkan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kepada bapak dan keluarga keberkahan, kesuksesan dan kebahagiaan dunia maupun akhirat.
4. Bapak Muthoin, M.Ag selaku dosen wali studi saya selama studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih saya sampaikan semoga Allah SWT senantiasa memberikan kepada bapak dan keluarga keberkahan, kesuksesan dan kebahagiaan dunia maupun akhirat.
5. Sahabat-sahabat dan teman-teman tercinta yang menjadi support system dalam menjalankan perkuliahan. Semoga sehat, bahagia dan sukses selalu untuk kalian.

6. Guru-guru serta Dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada saya. Semoga ilmu yang diberikan dapat memberikan manfaat di dunia dan akhirat. Aamiin
7. Almamaterku UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudera ilmu yang maha luas.



## MOTTO

“Awali hari ini dengan bismillah, shalat dan mengaji agar lebih berkah dan beribadah semata-mata hanya karena Allah SWT.”



## ABSTRAK

Khasni, Abiyatul. 2023. KEDAHSYATAN BASMALAH DALAM AL-QUR'AN. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing ADI ABDULLAH MUSLIM, M.Hum

Zaman modern ini, perkembangan teknologi semakin pesat dan keilmuan juga semakin meluas. Semakin maju zaman maka semakin banyak pula perbedaan-perbedaan dalam berpendapat. Begitu pula dengan para mufassir yang memiliki corak penafsiran yang berbeda-beda, salah satunya adalah penafsiran *basmalah*. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran *basmalah* menurut tafsir Ibnu Katsir, Al-Misbah dan Al-Maraghi, untuk mengetahui ayat-ayat yang berkaitan dengan rahasia kedahsyatan basmalah dalam al-Qur'an, dan untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan rahasia kedahsyatan basmalah menurut tafsir Ibnu Katsir, tafsir Al-Misbah dan tafsir Al-Maraghi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran tentang basmalah dan rahasia kedahsyatan basmalah dalam al-Qur'an menurut tafsir Ibnu Katsir, Al-Misbah dan Al-Maraghi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa basmalah menjadi satu lafadz yang sangat penting dalam kehidupan, khususnya bagi orang-orang muslim. Pada beberapa tafsir dijelaskan bahwa basmalah sebagai kuasa atau pertolongan Allah yang akan selalu diberikan kepada makhluk selama-lamanya dan sebagai makhluk (muslim) untuk senantiasa menyandingkan nama Allah dalam segala kegiatan atau aktivitasnya. Oleh karena itu basmalah memiliki keutamaan bagi siapapun yang melaksanakannya. Dengan membacanya maka diharapkan semua perilaku dan apa saja yang dilakukan akan mendapatkan berkah dari-Nya. Adapaun rahasia kedahsyatan dalam basmalah yaitu melemahkan kekuatan syaitan dan mengecilkan bentuknya yang dijelaskan dalam al-Qur'an surat Al-An'am ayat 112, menghalangi masuknya syaitan ke rumah yang dijelaskan dalam al-Qur'an surat Yunus ayat 87, menjaga diri dari gangguan syaitan sepanjang hari yang dijelaskan dalam al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 14-17 dan melindungi generasi dari gangguan syaitan yang dijelaskan dalam al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 76.

Kata Kunci: *Tafsir, Kedahsyatan, Basmalah*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur terpanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua. Sholawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'in tabi'in dan para pengikut setia beliau, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Kedahsyatan Basmalah Dalam Al-Qur'an”** sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. K.H. Sam'ani Syahroni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Misbakhudin, Lc, M.Ag., Ibu Shinta Nurani, M.A selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Muthoin, M.Ag selaku Wali Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan semangat dan masukan-masukan positif selama masa studi.
5. Bapak Adi Abdullah Muslim, MA.Hum selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahannya dengan cermat dan teliti sehingga terwujudnya skripsi ini.
6. Para dosen pengajar serta seluruh staf Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
7. Bapak, Ibu dan adik serta sahabat dan teman seperjuangan yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a *Jazakumullahu Khoirol Jaza'*, semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 24 Agustus 2023

Penulis,

**Abiyatul Khasni**  
**NIM. 3119043**

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| COVER .....  | i         |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....   | ii        |
| NOTA PEMBIMBING .....  | iii       |
| PENGESAHAN .....   | iv        |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....  | v         |
| PERSEMBAHAN .....  | ix        |
| MOTTO .....  | xi        |
| ABSTRAK .....  | xii       |
| KATA PENGANTAR .....   | xiii      |
| DAFTAR ISI .....   | xv        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>   | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang.....   | 1         |
| B. Rumusa Masalah .....  | 7         |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....   | 8         |
| D. Kerangka Teori.....   | 9         |
| E. Kerangka Berpikir .....   | 14        |
| F. Literatur Riview .....  | 16        |
| G. Metodologi Penelitian .....   | 18        |
| H. Sistematika Penulisan .....   | 23        |
| <b>BAB II TAFSIR, EKSEGESIS DAN BASMALAH .....</b>   | <b>25</b> |
| A. Tafsir .....  | 25        |
| 1. Definisi Tafsir .....   | 25        |
| 2. Macam-macam Metode Tafsir .....   | 27        |
| B. Eksegesis .....   | 31        |
| 1. Definisi Eksegesis.....   | 31        |
| 2. Langkah-langkah Eksegesis .....   | 32        |
| C. Basmalah .....  | 33        |
| 1. Makna Basmalah .....  | 33        |
| 2. Keutamaan Basmalah .....  | 36        |
| <b>BAB III BIOGRAFI MUFASSIR, TAFSIR BASMALAH DAN<br/>KEDAHSYATAN BASMALAH MENURUT PARA MUFASSIR<br/>DALAM AL-QUR'AN .....</b> | <b>42</b> |
| A. Biografi Mufassir.....  | 42        |
| 1. Ibnu Katsir .....   | 42        |
| 2. M. Quraish Shihab.....  | 50        |
| 3. Al-Maraghi .....  | 55        |
| 4. Thanthowi Al-Jauhari.....   | 61        |
| B. Tafsir Basmalah.....  | 76        |
| 1. Tafsir Ibnu Katsir .....  | 76        |
| 2. Tafsir Al-Misbah .....  | 80        |
| 3. Tafsir Al-Maraghi .....   | 98        |
| 4. Tafsir Al-Jawahir .....   | 104       |

|                   |   |     |
|-------------------|---|-----|
| C.                | Ayat-ayat Yang Berkaitan Dengan Kedahsyatan Basmalah Dalam Al-Qur'an .....  | 107 |
| 1.                | Mengalahkan Kekuatan Syaitan dan Mengecilkan Bentuknya ....   | 110 |
| 2.                | Menghalangi Masuknya Syaitan Ke Rumah .....   | 111 |
| 3.                | Menjaga Diri dari Gangguan Syaitan .....  | 112 |
| 4.                | Melindungi Generasi dari Gangguan Syaitan .....   | 113 |
| <br>              |   |     |
| BAB IV            | ANALISIS TAFSIRAN BASMALAH DAN AYAT-AYAT KEDAHSYATAN BASMALAH MENURUT TAFSIR IBNU KATSIR, AL-MISBAH DAN AL-MARAGHI .....                                  | 115 |
| A.                | Analisis Penafsiran Basmalah Menurut Tafsir Ibnu Katsir, Al-Misbah, Al-Maraghi dan Al-Jawahir .....   | 115 |
| 1.                | Tafsir Ibnu Katsir .....  | 116 |
| 2.                | Tafsir Al-Misbah .....  | 117 |
| 3.                | Tafsir Al-Maraghi .....   | 119 |
| 4.                | Tafsir Al-Jawahir .....   | 119 |
| B.                | Analisis Penafsiran Ayat-ayat Yang Berkaitan Dengan Kedahsyatan Basmalah Dalam Penafsiran Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Al-Maraghi..... | 120 |
| 1.                | Mengalahkan Kekuatan Syaitan dan Mengecilkan Bentuknya ...  | 121 |
| 2.                | Menghalangi Masuknya Syaitan Ke Rumah .....   | 130 |
| 3.                | Menjaga Diri dari Gangguan Syaitan .....  | 132 |
| 4.                | Melindungi Generasi dari Gangguan Syaitan .....   | 161 |
| <br>              |   |     |
| BAB V             | PENUTUP.....  | 168 |
| A.                | Kesimpulan .....  | 168 |
| B.                | Saran .....   | 169 |
| <br>              |   |     |
| DAFTAR PUSTAKA    |   |     |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN |   |     |

## BABI

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT. Tuhan Semesta Alam, kepada rasul dan nabi-Nya yang terakhir Muhammad Saw. melalui malaikat Jibril untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia sampai akhir zaman.

Sebagai kitab suci terakhir, al-Qur'an bagaikan miniatur alam raya yang memuat segala disiplin ilmu pengetahuan, serta merupakan sarana penyelesaian segala permasalahan sepanjang hidup manusia.<sup>1</sup> Al-Qur'an berfungsi memberi petunjuk ke jalan yang sebaik-baiknya. Sebagaimana firman Allah,

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

*“Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk menuju jalan yang sebaik-baiknya”* (QS. Al-Isra': 9).

Al-Qur'an memberikan petunjuk dalam persoalan-persoalan akidah, syari'ah, dan akhlak, dengan jalan meletakkan dasar-dasar prinsipil mengenai persoalan-persoalan tersebut.<sup>2</sup> Al-Qur'an memiliki kedalaman makna yang dapat memiliki sebuah makna yang diwadahi oleh waktu atau temporal maupun universal.<sup>3</sup> Oleh karenanya,

---

<sup>1</sup> Inu Kencana Syafii, *Al-Qur'an Dan Ilmu Administrasi*, Cet.Ke-1 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 1.

<sup>2</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*, Cet.Ke-XVIII, (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 33.

<sup>3</sup> Wardani, “Menemukan Universalitas Pesan Al-Qur'an Sebagai Keniscayaan dalam Penafsiran Multi-Interdisipliner”, (*Jurnal: Mutawatir Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith*, Vol.8, No. 1 Juni 2018), hlm. 95.

dalam kasus pemaknaan al-Qur'an setelah ditinggal Rasulullah wafat terjadi *ikhtilaf* pendapat dalam memaknai serta menafsirkan al-Qur'an.<sup>4</sup>

Tafsir al-Qur'an adalah penjelasan makna kata-kata dalam susunan kalimatnya, dan makna susunan ayat-ayatnya menurut apa adanya (tanpa mengada-ada dan tidak menyimpang sedikit pun dari makna yang sebenarnya). Dengan mengetahui semuanya, orang yang mengkaji ayat-ayat al-Qur'an akan memperoleh kejelasan tentang metode yang harus ditempuh dalam menafsirkan al-Qur'an. Dengan demikian, ia akan menempuh jalan lurus, bukan jalan bengkok atau sesat yang harus diikuti dalam menafsirkan al-Qur'an.<sup>5</sup>

Zaman modern ini, perkembangan teknologi semakin pesat dan keilmuan juga semakin meluas. Sehingga banyak pula ragam penafsiran dalam menjawab berbagai masalah di zaman yang makin kompleks ini. Dengan berbagai gaya bahasa al-Qur'an ditafsirkan guna membuktikan bahwa al-Qur'an sebagai kalam yang *sahih li kulli zaman wa makan*. Semakin majunya zaman, semakin banyak problematika, semakin banyak penafsiran dan semakin banyak pula mufassir bermunculan dengan berbagai corak penafsiran.<sup>6</sup> Seperti halnya dalam menafsirkan *basmalah* sendiri banyak perbedaan pendapat.

*Basmalah* menjadi bahan kajian para ahli tafsir (mufassir) dan ahli fiqh (fuqaha) dalam kajian yang berkenaan dengan apakah *Basmalah* termasuk salah satu ayat dari surat al-Fatihah dan surat lainnya atau tidak, apakah bacaan *Basmalah* dibaca *sirr* atau

---

<sup>4</sup> M. Zaidi Abdab, "Ijtihad Umar bin Khatib: Telaah Sosio Historis atas Pemikiran Hukum Islam", (*Jurnal Istimbath Jurnal Hukum Islam*, Vol.13, No.1 2014), hlm. 45.

<sup>5</sup> Adian Husaini dan Abdurrahman Al-Baghdadi, *Hermeneutika & Tafsir Al-Qur'an*, (Depok: Gema Insaani, 2007), hlm. 49.

<sup>6</sup> Mochammad Chomaruddin Fitroni, "Tafsir Basmallah (Karya Ahmad Yasin Asmuni)", *Skripsi Sarjana Agama* (Jakarta: Perpustakaan IPTIQ, 2018), hlm. 1.

*jahr* dalam shalat serta keberadaannya sebagai permulaan dalam melaksanakan aktivitas yang baik.

Keberadaan *basmalah* pada permulaan tiap-tiap surat menjadi kajian yang begitu penting berbeda dengan *basmalah* yang berada pada surat an-Naml. Sebagian sahabat Abu Hurairah, Ali bin Abi Thalib, Ibnu Abbas, Ibnu Umar dan para tabi'in seperti Sa'id Ibnu Jubair, 'Ata', Az-Zuhri dan Ibnu Mubarak serta Ulama Fiqh Makkah dan ahli al-Qur'an seperti Ibnu Kasir, juga sebagian ahli Qiraat kufah dan ahli Fiqhnya seperti 'Asim Al-Kisa'iy, Imam Asy-Syafi'i dan Imam Hambali berpendapat bahwa *Bismillahirrahmanirrahim* itu termasuk salah satu dari surat-surat yang terdapat dalam al-Qur'an.<sup>7</sup>

Abu Daud meriwayatkan dengan sanad yang sahih dari Ibnu Abbas r.a. bahwa Rasulullah saw. tidak mengetahui pemisah surat sehingga diturunkanlah *bismillahirrahmanirrahim*. Para ulama sepakat bahwa ia merupakan bagian ayat dari surat an-Naml, namun mereka ber-ikhtilaf apakah *basmalah* itu merupakan ayat yang tersendiri pada awal setiap surat, atautkah kesendiriannya itu hanya dalam surat al-Fatihah dan tidak pada surat lainnya, atau ia merupakan pemisah di antara surat. Pendapat yang paling sahih menyatakan bahwa ia merupakan pemisah antar surat, sebagaimana tadi dikemukakan oleh Ibnu Abbas yang diriwayatkan oleh Abu Daud. "*Barang siapa yang berpandangan bahwa ia termasuk fatihah, berarti ia berpendapat bahwa membacanya harus zahir dalam shalat, dan orang yang tidak berpendapat demikian, berarti membacanya secara sir (tidak keras)*". Masing-masing pendapat itu

---

<sup>7</sup> Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Cet.Ke-2, (Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 1992), hlm. 30.

dianut oleh para sahabat sesuai dengan pandangannya sendiri. Keterangan yang menegaskan ihwal khalifah yang empat menyebutkan bahwa mereka mensirkan *basmalah*, demikian pula beberapa kelompok tabi'in salaf dan khalaf. Mensirkan *basmalah* juga merupakan mazhab Abu Hanifah, ats-Tsauri, dan Ibnu Hambal. Menurut Imam Malik *basmalah* itu tidak perlu dibaca, baik secara sir maupun zahir. Kesimpulannya, shalat orang yang membaca *basmalah* secara sir dan zahir adalah sah. Hal ini berdasarkan riwayat dari Nabi saw. dan kesepakatan para imam.<sup>8</sup>

Sunah membaca *Bismillahirrahmanirrahim* pada setiap perkataan dan perbuatan, karena sabda Nabi saw. yang berbunyi:

كُلُّ أَمْرٍ لَا يُبْدَأُ فِيهِ بِبِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فَهُوَ أَجْزَمٌ

“Tiap urusan (perbuatan) yang tidak dimulai dengan *Bismillahirrahmanirrahim* maka terputus berkatnya (bagaikan anggota badan yang terkena kusta)”.<sup>9</sup>

Tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini seluruh umat Islam telah mengetahui dan menghafal lafal *basmalah*. Bahkan lebih dari itu, lafal ini sangat rutin diamalkan dalam keseharian. Namun sangat disayangkan, mayoritas mereka tidak memperoleh keutamaan dari amalan tersebut, yakni perlindungan Allah swt. rahmat-Nya dan keberkahan. Hal ini dapat terlihat etos kerja umat Islam yang tidak kunjung meningkat, sering bermalas-malasan, selalu apatis, bahkan terjadi penyimpangan moralitas masyarakat muslim

<sup>8</sup> Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Cet.Ke-1, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 55.

<sup>9</sup> Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1987), Cet.Ke-2, hlm. 16-17.

seperti penyalahgunaan wewenang dan kekuasaan, mengambil hak orang lain, tidak menunaikan amanah dan lainnya.

Fenomena-fenomena tersebut terjadi akibat tidak memaknai *basmalah* secara benar. Ia hanya dijadikan sebagai ucapan belaka yang tidak memiliki efek terhadap jiwa. Oleh karenanya, pemaknaan yang benar mengenai basmalah sangatlah dibutuhkan agar dapat melahirkan optimisme dalam memperoleh perlindungan dan rahmat Allah swt.<sup>10</sup>

Apabila seseorang memulai suatu pekerjaan dengan nama Allah atau atas nama Allah, maka pekerjaan tersebut akan menjadi baik, atau paling tidak akan terhindar dari godaan nafsu, dorongan ambisi atau kepentingan pribadi: Almarhum Abdul Halim Mahmud, mantan Syaikh Al-Azhar, Mesir, menulis dalam bukunya *Al-Islam Wa al-Aql* lebih kurang sebagai berikut:

“Apabila anda menjadikan pekerjaan anda bertitik tolak dari Allah dan karena Allah, maka pastilah pekerjaan anda itu akan mengakibatkan kerugian bagi orang lain. Sebaliknya, akan membawa manfaat bagi diri anda, masyarakat, bahkan kemanusiaan secara keseluruhan”.<sup>11</sup>

Al-Qur'an di dalamnya terdapat banyak sekali kalimat yang Maha Dahsyat, sangat mempunyai kekuatan, dan kagum. Betapa dahsyatnya kalimat-kalimat yang suci di dalam Al-Qur'an itu. Dengan arti lengkapnya “*Bismillahirrahmanirrahim*” adalah “*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.*” Di dalam kalimat tersebut tidak ada

---

<sup>10</sup> Yuzaidi dan Winda Sari, “Nilai-nilai optimisme dalam Isti'adzah dan basmalah (studi tafsir ar-Razi)”, hlm. 1.

<sup>11</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Tafsir atas Surat-surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1997), hlm. 9.

kata yang negatif sedikitpun dan semua yang terdapat dalam kalimat ini mengandung kalimat yang positif. Kalimat inilah yang memancarkan kasih sayang keseluruh penjuru alam dan semua makhluk tanpa terkecuali terkena dampak kalimat yang positif ini. Kalimat yang positif ini akan selalu memancar tiada henti dari keseluruh penjuru alam, tanpa putus sedikitpun.

*Basmalah* merupakan bagian dari ayat yang ada dalam Al-Qur'an, *Basmalah* adalah kalam Allah yang Maha Agung dan Maha Perkasa. Tentunya tidak akan sama dengan perkataan manusia. Mungkin disebabkan sedikitnya pemahaman manusia tentang makna *Basmalah* atau ketidak tahuan manusia akan kedahsyatan fungsi dari *Basmalah*, sehingga menganggap ringan bacaan tersebut. Atau pada saat membacanya tidak merasakan nuansa yang religius dan tidak merasakan kehadiran Allah bersamanya.

Dalam hal tersebut menyebabkan pada saat lupa membaca *Basmalah* di setiap memulai aktivitas dan kegiatan, tidak akan merasa ada sesuatu yang kurang atau ganjil. Sedangkan jika diperhatikan bagaimana terjadinya perubahan fenomena alam pada saat *Basmalah* itu turun, kita akan menjumpai betapa dahsyatnya kalimat *Basmalah* tersebut. Dan betapa pentingnya kalimat itu untuk diucapkan pada saat memulai segala aktivitas.<sup>12</sup>

Keagungan *bismillahirrahmanirrahim* adalah fakta bahwa *basmalah* tampak secara mutlak sebagai ayat teragung di dalam Al-Qur'an, dan dengan ayat ini pula Al-Qur'an dimulai. Sehingga *basmalah* menjadi pintu untuk

---

<sup>12</sup> Sulistyowati Khairu, *Rahasia kedahsyatan basmalah berdasarkan Al-Qur'an dan As-sunah*, (Tangerang: Lembar Pustaka Indonesia, 2015), hlm. 93.

memasuki Kitab Allah Azza wa Jalla. Di dalam makna-makna hakikinya ada prinsip-prinsip luhur Al-Qur'an al-Karim. Sungguh, *basmalah* memberikan petunjuk pada berbagai hakikat, pengetahuan dan target yang dikehendaki Islam. *Basmalah* merupakan syiar Ilahi yang diberlakukan di atas bumi, yang mengaitkan wujud, perbuatan dan ucapan manusia dengan Allah Azza wa Jalla.<sup>13</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa satu kalimat dengan seribu makna, mudah diucapkan namun memiliki kedahsyatan yang tidak banyak orang tahu. Banyak orang menganggap ini hanya kalimat biasa saja, padahal tidaklah demikian adanya. *Basmalah* memiliki tempat tersendiri. Begitu banyak faedah dan kekuatan yang sesungguhnya sangat bermanfaat bagi kita semua. Namun sayangnya hanya sedikit orang yang tahu akan hal ini. Maka dari itu penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang kedahsyatan *Basmalah* dengan mengangkat judul “**Kedahsyatan Basmalah Dalam Al-Qur'an**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan yang hendak dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran *basmalah* menurut tafsir Ibnu Katsir, Al-Misbah, Al-Maraghi dan Al-Jawahir?
2. Apa ayat-ayat yang berkaitan dengan kedahsyatan *basmalah* dalam al-Qur'an?

---

<sup>13</sup> Muhammad Huwaidi, *Dahsyatnya Bismillah Rahasia, Keutamaan dan Tafsir atas Kalimat Basmalah*, (Bandung: Pustaka Hidayah,2010), hlm. 14.

3. Bagaimana penafsiran ayat-ayat kedahsyatan basmalah menurut tafsir Ibnu Katsir, tafsir Al-Misbah, dan tafsir Al-Maraghi?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun berangkat dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka dapat ditetapkan beberapa tujuan dari penulis ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui penafsiran basmalah menurut tafsir Ibnu Katsir, tafsir Al-Misbah, tafsir Al-Maraghi dan Al-Jawahir.
- b. Untuk mengetahui ayat-ayat yang berkaitan dengan kedahsyatan basmalah dalam al-Qur'an.
- c. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat kedahsyatan basmalah menurut tafsir Ibnu Katsir, tafsir Al-Misbah, dan tafsir Al-Maraghi.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis
  - 1) Dapat mengetahui penafsiran basmalah menurut tafsir Ibnu Katsir, tafsir Al-Misbah, tafsir Al-Maraghi dan Al-Jawahir.
  - 2) Dapat mengetahui ayat-ayat yang berkaitan dengan kedahsyatan basmalah dalam al-Qur'an.
  - 3) Dapat mengetahui penafsiran ayat-ayat kedahsyatan basmalah menurut tafsir Ibnu Katsir, tafsir Al-Misbah, dan tafsir Al-Maraghi.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi penulis dapat menambah wawasan keilmuan dan khazanah intelektual ilmu Al-Qur'an dan tafsir serta menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan dari perkuliahan, khususnya kajian tentang tafsir kedahsyatan basmalah dalam al-Qur'an.
- 2) Bagi masyarakat dapat memperoleh informasi tentang tafsir kedahsyatan basmalah dalam al-Qur'an.
- 3) Bagi UIN KH. Abdurrahman Wahid khususnya mahasiswa fakultas ushuluddin adab dan dakwah dapat menambah khazanah kepustakaan guna mengembangkan karya-karya ilmiah lebih lanjut bagi ilmuan pemeran masa depan.

## D. Kerangka Teori

### 1. Metode Muqaran

#### a. Pengertian Tafsir Muqaran (Metode Muqaran)

Kata metode berasal dari bahasa Yunani "*methodos*" yang berarti "cara atau jalan". Di dalam bahasa Inggris kata ini ditulis "*method*" dan bangsa Arab menerjemahkannya dengan "*thariqat*" dan "*manhaj*". Di dalam pemakaian bahasa Indonesia kata tersebut mengandung arti: "cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya), cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Metode adalah salah satu sarana yang amat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kaitan ini maka studi tafsir al-Qur'an

tidak lepas dari metode, yakni “suatu cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai pemahaman yang benar tentang apa yang dimaksudkan Allah di dalam ayat-ayat al-Qur’an yang diturunkan-Nya kepada Nabi Muhammad saw”. Jadi metode tafsir adalah kerangka atau kaedah yang digunakan dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur’an serta seni atau teknik ialah cara yang dipakai ketika menerapkan kaedah yang telah tertuang dalam metode.<sup>14</sup> Sedangkan metodologi tafsir ialah pembahasan ilmiah tentang metode-metode penafsiran al-Qur’an.<sup>15</sup>

Secara etimologi *muqaran* berasal dari kata قارن-يقارن-مقارنة berarti perbandingan (komparatif), menyatukan atau menggandengkan. Metode tafsir *muqaran* adalah *pertama*, membandingkan nash ayat-ayat al-Qur’an yang memiliki persamaan atau kemiripan redaksi yang beragam dalam dua kasus atau lebih dan memiliki redaksi yang berbeda pada satu kasus yang sama; *kedua*, membandingkan ayat-ayat al-Qur’an dengan hadits Nabi SAW yang pada lahirnya terlihat bertentangan antara keduanya; *ketiga*, membandingkan berbagai pendapat mufasir dalam menafsirkan.

Kemudian M. Quraish Shihab mengungkapkan bahwa tafsir *muqaran* adalah membandingkan ayat-ayat al-Qur’an satu dengan yang lainnya yaitu ayat-ayat yang memiliki persamaan dan kemiripan redaksi dalam dua kasus atau masalah yang berbeda atau lebih. Dan yang lainnya itu memiliki redaksi yang berbeda bagi masalah atau kasus yang sama atau diduga sama,

---

<sup>14</sup> Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran Al-Qur’an*, Cet.Ke-2, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 54-56.

<sup>15</sup> Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur’an*, Cet.Ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2000), hlm. 2.

kemudian membandingkan ayat-ayat al-Qur'an dengan hadits Nabi Muhammad SAW yang kelihatan bertentangan, dan yang terakhir membandingkan berbagai pendapat ulama tafsir berkaitan dengan penafsiran al-Qur'an.<sup>16</sup>

#### **b. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Muqaran**

Sebagaimana metode tafsir yang lain, metode *muqaran* tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari tafsir metode *muqaran* sebagai berikut:

- 1) Membuka pintu untuk selalu bersikap toleran terhadap pendapat orang lain..
- 2) Tafsir dan metode *muqaran* ini amat berguna bagi mereka yang ingin mengetahui berbagai pendapat tentang suatu ayat..
- 3) Dengan menggunakan metode *muqaran* ini, maka mufasir didorong untuk mengkaji berbagai ayat dan hadits-hadits serta pendapat-pendapat para mufasir yang lain.

Selain mempunyai kelebihan, metode *muqaran* tak luput dari kekurangan. Adapun kekurangan dari metode *muqaran* sebagai berikut:

- 1) Penafsiran yang menggunakan metode ini, tidak dapat diberikan kepada para pemula.
- 2) Metode *muqaran* kurang dapat diandalkan untuk menjawab permasalahan sosial yang tumbuh di tengah masyarakat. Hal itu

---

<sup>16</sup> Umami Kalsum Hasibuan, et.al, "Tipologi Kajian Tafsir: Metode, Pendekatan dan Corak dalam Mitra Penafsiran al-Qur'an", *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah*, Vol. 2, No. 2, Desember 2020, hlm 232.

disebabkan metode ini lebih mengutamakan perbandingan daripada pemecahan masalah.

- 3) Metode *muqaran* terkesan lebih banyak menelusuri penafsiran-penafsiran yang pernah di berikan oleh ulama daripada mengemukakan penafsiran-penafsiran baru. Sebenarnya kesan serupa itu tak perlu timbul bila mufasirnya kreatif.

Kekurangan dalam metode *muqaran* tidak berarti sesuatu yang negatif, sehingga dalam pemikiran kita dilarang dalam menggunakan metode ini. Tidak demikian, namun ini akan menjadikan para ahli tafsir agar lebih berhati-hati dalam menafsirkan suatu ayat, sehingga tidak terjadi salah dalam penafsiran.<sup>17</sup>

### c. Cara Kerja Tafsir Muqaran

Berdasarkan definisi tafsir *muqaran* yang telah dikemukakan di atas, maka dari segi objek bahasan metode tafsir *muqaran* ini memiliki beberapa kategori, serta masing-masingnya itu mempunyai langkah-langkah dalam penerapannya, berikut penjelasannya yaitu:

- 1) Perbandingan ayat al-Qur'an dengan ayat lain

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam perbandingan ayat al-Qur'an dengan ayat lain adalah sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Syahrin Pasaribu, "Metode muqaran dalam al-Qur'an", *Wahana Inovasi*, Vol. 9, No. 1, Jan-Juni 2020, hlm 46

- a) Menghimpun dan mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang redaksinya bermiripan kemudian diketahui mana yang mirip dan yang tidak.
  - b) Memperbandingkan antara ayat-ayat yang redaksinya itu mirip, yang membicarakan satu kasus yang sama, atau dua kasus yang berbeda dalam satu redaksi yang sama.
  - c) Menganalisis perbedaan yang terkandung di dalam berbagai redaksi yang mirip, baik perbedaan mengenai konotasi ayat, maupun redaksinya seperti berbeda dalam menggunakan kata dan susunannya dalam ayat dan sebagainya.
  - d) Memperbandingkan antara berbagai pendapat para ulama tafsir tentang ayat yang dijadikan sebagai objek bahasan.
- 2) Perbandingan ayat al-Qur'an dengan hadits

Terkait dengan langkah-langkah yang dapat ditempuh pada perbandingan ayat al-Qur'an dengan hadits Nabi Muhammad SAW yaitu:

- a) Mengidentifikasi dan menghimpun ayat-ayat yang pada lahirnya tampak bertentangan dengan hadits-hadits Nabi Saw baik ayat tersebut memiliki kemiripan redaksi dengan ayat-ayat yang lain ataupun tidak.
- b) Memperbandingkan dan menganalisa pertentangan yang ditemukan di dalam kedua teks ayat dan hadits tersebut.

c) Memperbandingkan antara berbagai pendapat ulama tafsir dalam menafsirkan ayat al-Qur'an dengan hadits tersebut.

3) Perbandingan pendapat ulama tafsir

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menerapkan metode perbandingan pendapat ulama tafsir adalah sebagai berikut:

- a) Menghimpun sejumlah ayat yang dijadikan sebagai objek studi tanpa menoleh terhadap redaksinya, mempunyai kemiripan atau tidak.
- b) Melacak atau menelusuri berbagai pendapat ulama tafsir dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an tersebut.
- c) Membandingkan dan menganalisa pendapat-pendapat mereka agar mendapatkan informasi yang berkenaan dengan identitas dan pola pikir dari masing-masing *mufassir*, serta kecenderungan dan aliran yang mereka pegang.<sup>18</sup>

#### E. Kerangka Berpikir

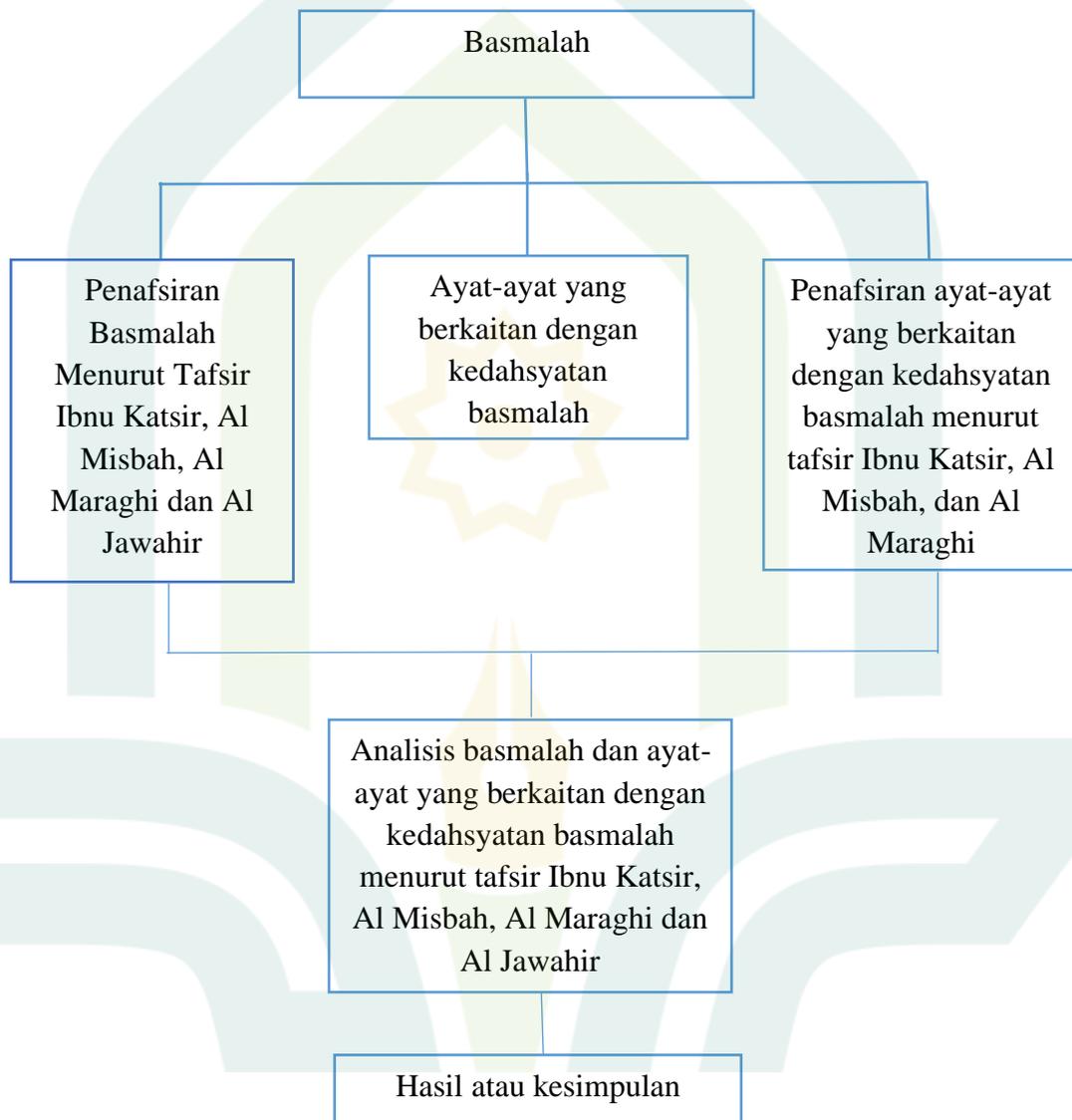
Kalimat *Basmalah* merupakan salah satu objek kajian para ulama ahli tafsir (*mufassir*) dan ulama ahli fiqh. Para ulama menyoroti *Basmalah* sebagai bahan kajian penting setidaknya dari tiga aspek yakni apakah *Basmalah* merupakan bagian dari surat al-Fatihah dan surat-surat lain dan terhitung satu ayat atau tidak, apakah bacaan *Basmalah* harus dibaca pelan (*sirr*) atau keras

---

<sup>18</sup> Umami Kalsum Hasibuan, "Kajian terhadap tafsir: Metode, pendekatan dan corak dalam mitra penafsiran al-Qur'an, *Perada: Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu*, Vol. 2, No. 1, Juni 2019, hlm 67.

(jahr) dalam shalat dan yang terakhir keberadaannya sebagai permulaan dalam melaksanakan aktivitas yang baik.

Untuk itu keberadaan *Basmalah* memiliki peranan yang begitu penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang tafsir kedahsyatan basmalah.



## F. Literatur Riview

Sepanjang penelusuran yang penulis lakukan, ada satu buku yang membahas tentang masalah *basmalah*, yaitu: Buku karya Saiful Anwar al-Batawy dengan judul “*Rahasia Kedahsyatan Basmalah.*”

Selain itu, ada juga beberapa skripsi yang membahas tentang masalah basmalah, diantaranya yaitu:

1. Skripsi Mochammad Chomaruddin Fitroni program studi Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an (IPTIQ) yang berjudul “*Tafsir Basmalah (Karya Ahmad Yasin Asmuni)*”. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa makna basmalah sangatlah luas, sehingga dengan kalimat basmalah segala sesuatu bisa terlaksana dan terarah, dengan baik dan mudah, karena basmalah merupakan induk dari pada al-Qur’an.<sup>19</sup> Sedangkan skripsi yang ingin saya teliti terfokus pada kedahsyatan basmalah dalam al-Qur’an.
2. Skripsi Imratul Hasanah Prodi Ahwal Al-Syakhsiyah Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yang berjudul “*Pendapat Imam Malik Tentang Bacaan Basmalah Dalam Shalat Fardhu*”. Dalam penelitiannya dia menyimpulkan bahwa Imam Malik memandang bahwa basmalah bukanlah termasuk salah satu ayat dari surat al-Fatihah dan tidak dibaca ketika melaksanakan shalat fardhu baik secara sir maupun secara jahar. Bagi yang membacanya maka hukumnya adalah makruh. Akan tetapi dalam hal ini, Imam Malik membolehkan untuk membaca basmalah dalam shalat sunnah. Sedangkan metode istinbath hukum yang digunakan Imam Malik dalam menetapkan bacaan

---

<sup>19</sup> Mochammad Chomaruddin Fitroni, .....

basmalah tersebut adalah berdasarkan *Ijma' ahl-Madinah*. Namun dalam skripsi yang ingin saya teliti terfokus pada kedahsyatan basmalah dalam al-Qur'an.<sup>20</sup>

3. Skripsi Muhammad Syaman Prodi Studi Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul "*Studi Hadis-Hadis Pembacaan Basmalah Dalam Salat (Kajian Hadis Tematik)*". Dalam penelitiannya dia menyimpulkan bahwa yang menyebabkan perbedaan di kalangan ulama terkait dengan pelafalan basmalah ketika shalat adalah bermacam-macamnya hadits yang saling bertentangan satu sama lain, perbedaan dalam menentukan kedudukan basmalah dalam al-Qur'an dan perbedaan dalam menafsirkan hadits-hadits yang terkait dengan masalah ini. Yang mana skripsi ini berfokus membahas mengenai kedahsyatan basmalah dalam al-Qur'an.<sup>21</sup>

Dari tinjauan pustaka di atas, maka posisi skripsi ini adalah membahas tentang tafsir kedahsyatan basmalah yang disusun dalam skripsi yang berjudul "*Kedahsyatan Basmalah Dalam Al-Qur'an*". Skripsi ini akan mencoba meneliti tafsiran rahasia kedahsyatan basmalah dalam al-Qur'an.

Dari sebagian kajian pustaka yang telah dipaparkan di atas, belum ada yang membahas penelitian ini khususnya di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Maka peneliti ingin mengkaji pembahasan ini lebih lanjut.

---

<sup>20</sup> Imratul Hasanah, "Pendapat Imam Malik Tentang Bacaan Basmalah Dalam Shalat Fardhu", *Skripsi Sarjana Hukum*, Prodi Ahwal Al-Syakhsyiyah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (Riau: Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim, 2013).

<sup>21</sup> Muhammad Syaman, "Studi Hadis-Hadis Pembacaan Basmalah Dalam Salat (Kajian Hadis Tematik)", *Skripsi Sarjana Agama*, Prodi Studi Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

## G. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, yang mana peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>22</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (library research). Studi kepustakaan adalah mengumpulkan data dengan cara membaca, mempelajari, dan menganalisis jurnal-jurnal, buku, artikel dari peneliti terdahulu yang ada hubungannya dengan obyek penelitian serta sumber-sumber lain yang mendukung penelitian seperti foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini diuraikan tentang kedahsyatan basmalah dalam al-Qur'an beserta tafsiran dari para mufassir. Sehingga dapat diketahui bagaimana rahasia-rahasia yang terkandung dalam bacaan basmalah dalam al-Qur'an. Setelah menguraikan tentang kedahsyatan basmalah beserta tafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan kedahsyatan basmalah peneliti akan menganalisis bagaimana kedahsyatan basmalah dari para mufassir sehingga memperoleh pemahaman yang rinci.

---

<sup>22</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, Cet.Ke-, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 49.

<sup>23</sup> Yoyo Zakaria Ansori, "Islam dan Pendidikan Multikultural", (*Jurnal Cakrawala Pendas Media Publikasi Pada Bidang Pendidikan Dasar*, Vol.5, No.2, Juli, 2019), hlm. 111-112.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan cara pendekatan tafsir *muqaran*. Tafsir *muqaran* atau tafsir perbandingan adalah suatu metode yang berupaya menjelaskan arah dan kecenderungan masing-masing mufasir, serta menganalisis faktor yang melatar belakangi seorang mufasir menuju ke arah dan memilih kecenderungan tertentu, sehingga ditemukan mufasir yang dipengaruhi perbedaan mazhab dan mufasir yang bertendensi yang memperkuat suatu mazhab tertentu.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini sebenarnya akan melibatkan beberapa literatur. literatur yang dimaksud berdasarkan dengan kebutuhan penelitian. dalam Penelitian ini terdiri dari dua kategori, sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Pada sumber ini penulis merujuk langsung kepada Tafsir Ibnu Katsir mengenai basmalah, Q.S Al-An'am ayat 112, Q.S. Yunus ayat 87, Q.S. Al-A'raf ayat 14-17 dan Q.S. An-Nisa' ayat 76. Tafsir al-Misbah mengenai basmalah, Q.S. Al-An'am ayat 112, Q.S. Yunus ayat 87, Q.S. Al-A'raf ayat 14-17 dan Q.S. An-Nisa' ayat 76. Tafsir al-Maraghi mengenai basmalah, Q.S. Al-An'am ayat 112, Q.S. Yunus ayat 87, Q.S. Al-A'raf ayat 14-17 dan Q.S. An-Nisa' ayat 76. dan Tafsir Al-Jawahir mengenai basmalah.

---

<sup>24</sup> Sudirman, "Corak dan metode penafsiran al-Qur'an", *El-Quidwah*, 2007, hlm 7.

## b. Sumber Data Sekunder

Lalu sumber data lainnya yang mensupport hasil observasi ini diantara ialah beberapa buku yang berjudul Strategi Pengembangan Model Pembelajaran Sirsainsdu, Metodologi Tafsir, Tafsir Al-Misbah dalam Sorotan Kritik Terhadap Karya Tafsir Prof. M. Quraish Shihab, Hermeneutika dan Tafsir Al-Qur'an, dan Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Muhammad Al-Ghazali, buku-buku tersebut penulis gunakan sebagai penjelasan mengenai pembahasan tafsir dan macam-macam metode tafsir.

Buku yang berjudul Al-Qur'an Kitab Toleransi Tafsir Tematik Islam Rahmatan Lil 'Alamin, Muslim Youth Mindset, Dahsyatnya Do'a Para Nabi dan Keutamaannya untuk Diamalkan, Jangan Hidup Sukses dan Berkah?Awali dengan Basmalah, Mengurai Masalah Hidup Dzikir Malam dan Do'a, Semesta Berdzikir Zikir Munajat Untuk Meraih Kesuksesan dan Keselamatan Dunia Akhirat, Tafsir Ibnu Katsir, buku-buku tersebut penulis jadikan referensi sebagai penjelasan mengenai makna dan keutamaan basmalah.

Adapun buku yang berjudul Kajian Diskriptif Tafsir Ibnu Katsir, Huru-Hara Hari Kiamat, Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Ulum Al-Qur'an penulis mengambil referensi buku tersebut sebagai penjelasan mengenai biografi Ibnu Katsir serta latar belakang penulisan tafsir Ibnu Katsir. Cahaya Cinta dan Canda, Secerah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-Qur'an, Penafsiran Ayat-Ayat Jender Menurut Muhammad Quraish Shihab, Kaidah Tafsir, Metode Penafsiran Al-Qur'an, Tafsir Al-Misbah, penulis gunakan sebagai penjelasan mengenai biografi M. Quraish Shihab serta latar belakang penulisan tafsir Al-Misbah .

Menuju Islam Moderat, Ensiklopedia Islam, penulis gunakan buku-buku tersebut sebagai penjelasan mengenai biografi Al-Maraghi serta latar belakang penulisan tafsir al-Maraghi. Sedangkan buku Ensiklopedia Islam di Indonesia, Al-Tafsir Wal Mufassirin, Visi dan Paradigma Tafsir Al-Qur'an Kontemporer, Syekh Thanthowi Jawhari: Diratus Wa Nusus, Jawahir Al-Qur'an, Ikhtilaf Al-Mufassirin, Al-Islam Untuk Disiplin Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi, dan Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim menjelaskan mengenai Biografi Thanthowi Al-Jauhari serta latar belakang penulisan tafsir Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an.

Jurnal yang penulis gunakan sebagai pelengkap referensi sebagai berikut, jurnal yang berjudul Metode Penafsiran Al-Qur'an Tinjauan atas Penafsiran Al-Qur'an Secara Tematik, Metode Tafsir (Al-Tafsir Al-Tahlili, Al-Ijmali, Al-Muqaran, dan Al-Mawdhu'i, Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufassirin), Mengurai Makna Kemiripan Narasi Al-Qur'an Melalui Metode Tafsir Muqarin (Telaah Kritis Surah Ghafir ayat 59 dan Surah Taha ayat 15), Mengenal Metode Penafsiran Al-Qur'an, Aspek Kultural "Bismillahirrahmanirrahim" Dalam Keislaman Orang Buton: Kajian Terhadap Kabanti Ajonga Inda Malusa, jurnal-jurnal tersebut penulis gunakan sebagai pelegkap penjelasan mengenai Tafsir, Macam-macam Metode Tafsir, Makna Basmalah dan Keutamaan Basmalah. Sedangkan jurnal yang berjudul Tafsir Ibn Katsir: Metode dan Bentuk Penafsirannya, Studi Tafsir Al-Qur'an Al-Azim Karya Ibnu Katsir, Karakteristik Tafsir Al-Maraghi dan Penafsirannya Tentang Akal penulis gunakan sebagai pelengkap penjelasan

mengenai biografi-biografi mufassir serta latar belakang penulisan tafsir dari keempat mufassir.

Sedangkan referensi dari skripsi yang berjudul Tafsir Basmallah (Karya Ahmad Yasin Asmuni), Pendapat Imam Malik Tentang Bacaan Basmalah Dalam Shalat Fardlu, dan Studi Hadis-Hadis Pembacaan Basmalah Dalam Salat (Kajian Hadis Tematik) penulis ambil sebagai perbandingan penelitian terdahulu.

### **3. Metode Pengolahan Data**

Mengenai pengolahan data menerapkan metode *muqaran*. Tafsir *muqaran* atau tafsir perbandingan adalah suatu metode yang berupaya menjelaskan arah dan kecenderungan masing-masing mufassir, serta menganalisis faktor yang melatar belakangi seorang mufassir menuju ke arah dan memilih kecenderungan tertentu, sehingga ditemukan mufassir yang dipengaruhi perbedaan mazhab dan mufassir yang bertendensi yang memperkuat suatu mazhab tertentu.

### **4. Metode Analisis Data**

Analisis dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data secara *muqaran*. Tafsir *muqaran* atau tafsir perbandingan adalah suatu metode yang berupaya menjelaskan arah dan kecenderungan masing-masing mufassir, serta menganalisis faktor yang melatar belakangi seorang mufassir menuju ke arah dan memilih kecenderungan tertentu, sehingga

ditemukan mufasir yang dipengaruhi perbedaan mazhab dan mufasir yang bertendensi yang memperkuat suatu mazhab tertentu.<sup>25</sup>

Adapun langkah-langkah analisis data ialah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan data tentang basmalah dan kedahsyatan basmalah dalam al-Qur'an.
- b. Menganalisis data-data dengan menggunakan metode analisis *muqaran* mengenai basmalah menurut tafsir Ibnu Katsir, tafsir al-Misbah, tafsir al-Maraghi dan tafsir al-Jawahir serta kedahsyatan basmalah dalam al-Qur'an menurut tafsir Ibnu Katsir, tafsir al-Misbah dan tafsir al-Maraghi.
- c. Membuat kesimpulan analisis data tersebut mengenai basmalah menurut tafsir Ibnu Katsir, tafsir al-Misbah, tafsir al-Maraghi dan tafsir al-Jawahir serta kedahsyatan basmalah dalam al-Qur'an menurut tafsir Ibnu Katsir, tafsir al-Misbah dan tafsir al-Maraghi.
- d. Memaparkan kesimpulan keseluruhan yang terdapat dalam pembahasan.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Bertujuan untuk mempermudah dalam menguasai tulisan ini, penulis berupaya membagikan cerminan sistematika dengan penjelasan sebagai berikut:

**BAB I**, pendahuluan dengan pembahasan meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Kerangka Teori, Kerangka Berfikir, Literatur Riview, Metode Penelitian, serta Sistematika Pembahasan.

---

<sup>25</sup> Sudirman, "Corak dan metode penafsiran al-Qur'an", *El-Quidwah*, 2007, hlm 7.

**BAB II**, mengulas tentang Landasan Teori yang terdiri dari pembahasan mengenai tafsir, eksegesis dan basmalah.

**BAB III**, mengulas tentang pembahasan mengenai biografi Ibnu Katsir, M. Quraish Shihab, Al-Maraghi dan Thanthowi Al-Jauhari. tafsiran basmalah menurut tafsir Ibnu Katsir, tafsir al-Misbah, tafsir al-Maraghi dan al-Jawahir serta tafsiran ayat-ayat kedahsyatan basmalah dalam al-Qur'an menurut tafsir Ibnu Katsir dalam Q.S Al-An'am ayat 112, Q.S. Yunus ayat 87, Q.S. Al-A'raf ayat 14-17 dan Q.S. An-Nisa' ayat 76, tafsir al-Misbah dalam Q.S Al-An'am ayat 112, Q.S. Yunus ayat 87, Q.S. Al-A'raf ayat 14-17 dan Q.S. An-Nisa' ayat 76 dan tafsir al-Maraghi dalam Q.S Al-An'am ayat 112, Q.S. Yunus ayat 87, Q.S. Al-A'raf ayat 14-17 dan Q.S. An-Nisa' ayat 76.

**BAB IV**, menganalisis tentang basmalah menurut tafsir al-Maraghi, tafsir Ibnu Katsir, tafsir al-Misbah dan tafsir al-Jawahir serta ayat-ayat kedahsyatan basmalah menurut tafsir Ibnu Katsir dalam Q.S Al-An'am ayat 112, Q.S. Yunus ayat 87, Q.S. Al-A'raf ayat 14-17 dan Q.S. An-Nisa' ayat 76, tafsir al-Misbah dalam Q.S Al-An'am ayat 112, Q.S. Yunus ayat 87, Q.S. Al-A'raf ayat 14-17 dan Q.S. An-Nisa' ayat 76, dan tafsir al-Maraghi dalam Q.S Al-An'am ayat 112, Q.S. Yunus ayat 87, Q.S. Al-A'raf ayat 14-17 dan Q.S. An-Nisa' ayat 76.

**BAB V**, bab ini berisi penutup yang memuat kesimpulan berikut jawaban dari rumusan masalah yang ada serta saran-saran menyangkut kedahsyatan basmalah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka dalam bab V ini akan disampaikan kesimpulan, dan saran mengenai penelitian ini. Adapun kesimpulan, dan saran yang disampaikan didasarkan pada hasil penelitian ini, khususnya dari hasil pengamatan yang bersifat pasti. Sebab ayat yang digunakan oleh peneliti berasal dari kitab Al-Qur'an dengan diperkuat dengan tafsir Ibnu Katsir, tafsir Al-Misbah, tafsir Al-Maraghi dan tafsir Al-Jawahir.

#### **A. Kesimpulan**

Basmalah menjadi satu lafadz yang sangat penting dalam kehidupan, khususnya bagi orang-orang muslim. Pada beberapa tafsir dijelaskan bahwa basmalah sebagai kuasa atau pertolongan Allah yang akan selalu diberikan kepada makhluk selamanya dan sebagai makhluk (muslim) untuk senantiasa menyandingkan nama Allah dalam segala kegiatan atau aktifitasnya. Oleh karena itu basmalah memiliki keutamaan bagi siapapun yang melaksanakannya. Dengan membacanya maka diharapkan semua perilaku dan apa saja yang dilakukan akan mendapatkan berkah dari-Nya. Adapun kedahsyatan dalam basmalah yaitu melemahkan kekuatan syaitan dan mengecilkan bentuknya yang dijelaskan dalam al-Qur'an surat Al-An'am ayat 112, menghalangi masuknya syaitan ke rumah yang dijelaskan dalam al-Qur'an surat Yunus ayat 87, menjaga diri dari gangguan syaitan sepanjang hari yang dijelaskan dalam al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 14-17 dan melindungi generasi dari gangguan syaitan yang dijelaskan dalam al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 76.

## B. Saran

Dari semua pembahasan yang berkenaan dengan penulisan tafsir rahasia kedahsyatan basmalah dalam al-Qur'an yang dilakukan penulis yang ditafsirkan menggunakan tafsir Ibnu Katsir, tafsir Al-Misbah, tafsir Al-Maraghi dan tafsir Al-Jawahir, maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Berbagai macam penafsiran al-Qur'an tentang rahasia kedahsyatan basmalah yang disajikan oleh mufassir pada dasarnya merupakan upaya mereka masing-masing untuk memahami kandungan al-Qur'an dengan benar. Oleh sebab itu hendaknya para generasi Islam selanjutnya lebih bersikap fleksibel dan terbuka dalam menerima hal-hal yang baru, jauh dari Islam salafi begitu juga terhindar dari liberalisme pemikiran. Penelitian yang jauh dari kefanatikan sangat diperlukan untuk menyempurnakan hasil penelitian ini sehingga nilai-nilai obyektif terpenuhi.
2. Setelah peneliti meneliti tafsir rahasia kedahsyatan basmalah dalam kitab tafsir Ibnu Katsir, tafsir Al-Misbah, tafsir Al-Maraghi dan tafsir Al-Jawahir tidaklah berarti kajian penulisan tentang rahasia kedahsyatan basmalah sudah selesai dan sudah sempurna, sehingga penelitian lanjutan tetaplah harus dilakukan, terutama tentang pemaknaan dan penafsiran rahasia kedahsyatan basmalah yang harus diteliti dengan lebih luas melalui beberapa corak, agar pesan yang dibawa dari rahasia kedahsyatan basmalah bisa tersampaikan semua dan menjadi bahan pengamalan dalam kehidupan orang muslim.
3. Kemudian dari semua yang peneliti tulis, bahwa peneliti sangat menyadari penelitian ini sungguh dan sangatlah jauh dari kesempurnaan terutama dari referensi dan

penyajian, dan semoga kedepannya para pembaca dan para pengkaji dapat melengkapinya agar lebih banyak lagi dan lebih sempurna.

Dengan demikian, penulis berharap semoga kajian ini menjadi bahan pelajaran bagi peneliti dan harapannya bisa menjadi kontribusi nyata bagi para pengkaji setelahnya terutama bisa bermanfaat bagi seluruh orang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdab M. Zaidi. 2014. "Ijtihad Umar bin Khatab: Telaah Sosio Historis atas Pemikiran Hukum Islam". *Jurnal Istimbath Jurnal Hukum Islam*. Vol.13. No.1.
- Abdullah Boedi dan Beni Ahmad Saebani. 2014. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Adzahabi Muhammad Hasan. 1350. *Al Tafsir Wal Mufasssirun*, Juz 1. Kairo: al-Babi al Halaby.
- Afrizal. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Al Qatthan Manna Khalil. 2009. *Ulum al-Qur'an, penerjemahan Mudzakkir*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Al Qatthan Manna' Khalil. 1995. *Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an, Ter. Mudzakir*. Jakarta: Litera Antar Nusa.
- Al-Fanisan Suud Ibn Abdul Falah. *Ikhtilaf al-Mufasssirin*. Asbabuhu wa Atsaruhu.
- Alim Sahirul. 1995. *al-Islam Untuk Disiplin Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi*. Jakarta: Depag RI.
- Al-Iyazi Muhammad Ali. "Al-Mufasssirun Hayatuhum wa Manhajuhum". *Jurnal teks, Jurnal Studi Qur'an*.
- Al-Maraghi Ahmad Musthafa. 1992. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang.
- Al-Muhtasim Abdul Majid Abd as-Salam. 1997. *Visi dan Paradigma Tafsir al-Qur'an Kontemporer, ter. M. Minzhftir Wabid*. Banggil: al Izzah.
- Al-Naqa Rija. 1972. dalam majalah Al-Mansur. tanggal 3 November.
- Anshori. 2008. *Penafsiran Ayat-ayat Jender Menurut Muhammad Quraish Shihab*. Jakarta: Visindo Media Pustaka.
- Ansori Yoyo Zakaria. 2019. "Islam dan Pendidikan Multikultural". (*Jurnal Cakrawala Pendas Media Publikasi Pada Bidang Pendidikan Dasar*. Vol.5. No.2. Juli.
- Anwar Mauluddin, et.al. 2015. *Cahaya, Cinta dan Canda*. Tangerang: Lentera Hati.

- Arifin Gus. 2020. *Semesta Berdzikir Zikir Munajat Untuk Meraih Kesuksesan dan Keselamatan Dunia Akhirat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Ar-Rifa'i Muhammad Nasib. 1999. *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Artyasa Usin S. 2012. *Jangan Hidup Sukses dan Berkah? Awali dengan Basmalah*. Bandung: Ruang Kata.
- Bahreisy Salim dan Said Bahreisy. 1987. *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Baidan Nashruddin. 2000. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baidan Nashruddin. 2011. *Metode Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baidan Nasruddin. 2005. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmalaksana Wahyudin. 2021. *Metode Penelitian*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Departemen Agama RI. 1992/1993. *Ensiklopedia Islam di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Proyek Peningkatan Prasarana dan Saran Perguruan Tinggi Agama/ IAIN.
- Dewan Redaksi. 1992/1993. *Ensiklopedia Islam di Indonesia*. Jakarta: Anda Utama.
- Farhan Ahmad. 2018. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Muhammad Al-Ghazali*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Fitroni Mochammad Chomaruddin. 2018. "Tafsir Basmallah (Karya Ahmad Yasin Asmuni)", *Skripsi Sarjana Agama*. Jakarta: Perpustakaan IPTIQ.
- Ghazali Imam. 1991. *Jawahir al-Qur'an*. Beirut: Dar Ihya al-Ulum.
- Ghoffar M. Abdul, dkk. 2004. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid I*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Hadi M. Khoirul. 2014. "Karakteristik Tafsir Al-Maraghi dan Penafsirannya Tentang Akal". *Hunafa: Jurnal Studi Islamika*. Vol. 11. No. 1.

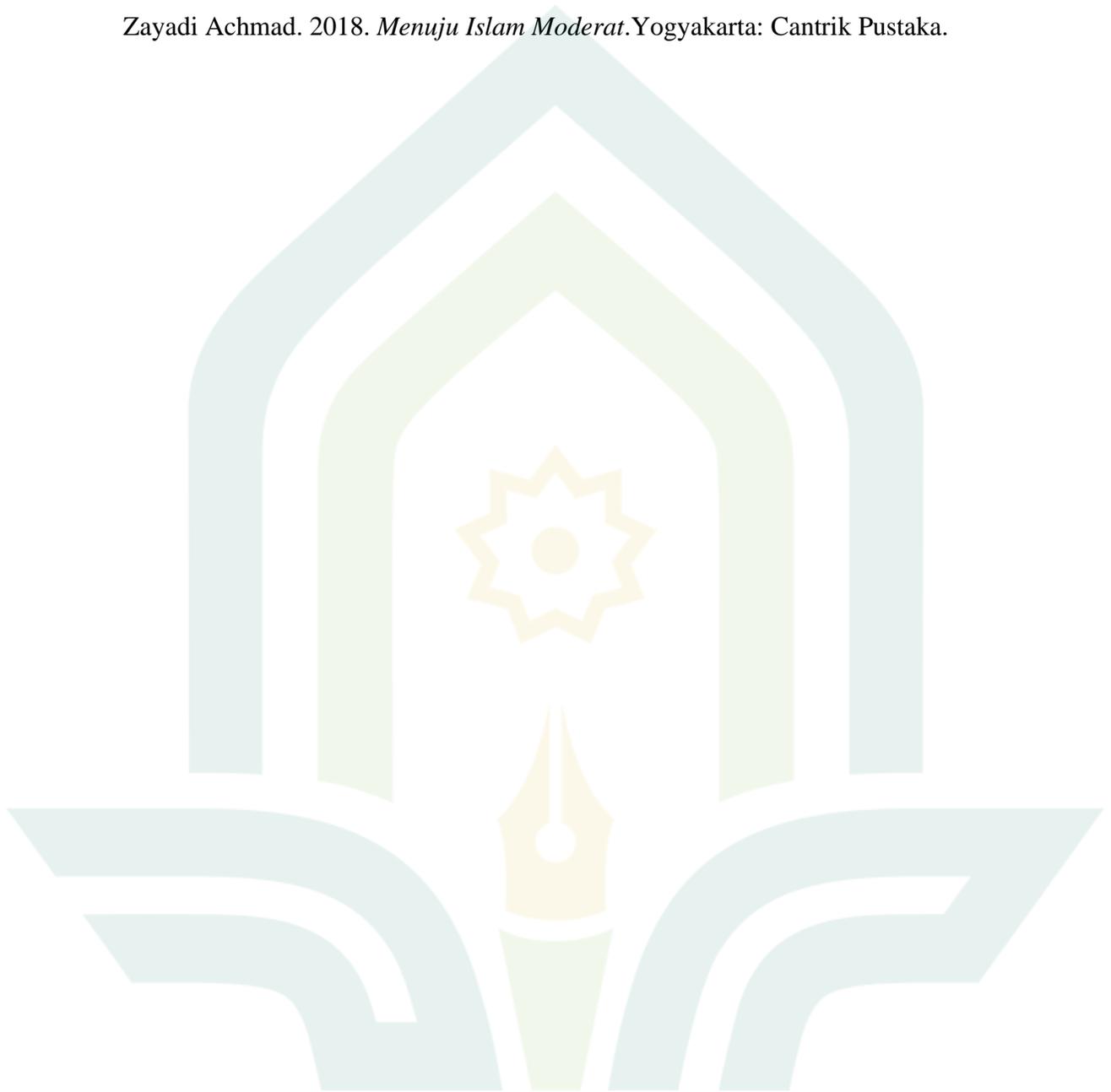
- Hanani Izzati. 2020. *Muslim Youth Mindset*. Bogor: Guepedia.
- Hasanah Imratul. 2013. "Pendapat Imam Malik Tentang Bacaan Basmalah Dalam Shalat Fardhu", *Skripsi Sarjana Hukum*. Prodi Ahwal Al-Syakhsyiyah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Riau: Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim.
- Hasibuan Ummi Kalsum, et.al. 2020. "Tipologi Kajian Tafsir: Metode, Pendekatan dan Corak dalam Mitra Penafsiran al-Qur'an". *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah*. Vol. 2. No. 2. Desember.
- Hasibuan Ummi Kalsum. 2019. "Kajian terhadap tafsir: Metode, pendekatan dan corak dalam mitra penafsiran al-Qur'an". *Perada: Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu*. Vol. 2. No. 1. Juni.
- Husaini Adian dan Abdurrahman Al-Baghdadi. 2007. *Hermeneutika & Tafsir Al-Qur'an*. Depok: Gema Insani Press.
- Huwaidi Muhammad. 2010. *Dahsyatnya Bismillah Rahasia, Keutamaan dan Tafsir atas Kalimat Basmalah*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Izzan Ahmad. 2011. *Metodologi Tafsir*. Bandung: Tafakur.
- Jadu Abdul Aziz. 1980. *Syekh Thanthawi Jawhari: Dirasatu wa Nusus*, Dar al-Ma'arif.
- Jauhari Tantawi. 1350. *Al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim, Juz 2*. Mesir: Mustafa al-Babi al-Halabi wa Auladuhu.
- Katsir Ibnu. 2002. *Huru-Hara Hari Kiamat*. Mesir: Maktabah Al-Turats Al-Islami.
- Khairu Sulistyowati. 2015. *Rahasia kedahsyatan basmalah berdasarkan Al-Qur'an dan As-sunah*. Tangerang: Lembar Pustaka Indonesia.
- Kusroni. 2020. "Mengurai Makna Kemiripan Narasi Al-Qur'an Melalui Metode Tafsir Muqarin (Telaah Kritis Surah Ghafir ayat 59 dan Surah Taha ayat 15)". *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI AL FITHRAH*. Vol. 10. No. 1. Februari.
- Maliki. 2018. "Tafsir Ibn Katsir: Metode dan Bentuk Penafsiranny". *el-Umdah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Vol. 1. No. 1. Januari-Juni.
- Masduki Mahfudz. 2012. *Tafsir al-Misbah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maswan Nur Faiz. 2002. *Kajian Diskriptif Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Menara Kudus.

- Misrawi Zuhairi. 2010. *Al-Qur'an Kitab Toleransi Tafsir Tematik Islam Rahmatan Lil 'Alamin*. Jakarta: Grasindo.
- Narbuko Cholid dan Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasution Abd Haris dan Muhammad Mansur. 2018. "Studi Tafsir Al-Qur'an Al-Azim Karya Ibnu Katsir". *Jurnal Ushuluddin Adab dan Dakwah*. Vol. 1 (1).
- Noor Syamsuddin. 2008. *Dahsyatnya Do'a Para Nabi Mengungkap Rahasia Kemustajaban Do'a Para Nabi dan Keutamaannya untuk Diamalkan*. Jakarta: PT Wahyu Media.
- Nur Afrizal. 2018. *Tafsir Al-Misbah dalam Sorotan Kritik Terhadap Karya Tafsir Prof. M. Quraish Shihab*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Pasaribu Syahrin. 2020. "Metode muqaran dalam al-Qur'an". *Wahana Inovasi*. Vol. 9. No. 1. Jan-juni.
- Rosdin Ali. 2014. "Aspek Kultural "Bismillahirrahmanirrahim" Dalam Keislaman Orang Buton: Kajian Terhadap Kabanti Ajonga Ina Malusa". (*Jurnal el Harakah*. Vol. 16. No. 1.
- Sanaky Hujair A. H. 2008. "Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufasirin)". *Al-Mawarid* Edisi XVIII.
- Saputro Budiyo dan Adang Kuswaya. 2019. *Strategi Pengembangan Model Pembelajaran Sirsainsdu*. Tasik Malaya: Penerbit Buku Literasiologi.
- Shihab M. Quraish. 1997. *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Tafsir atas Surat-surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Shihab M. Quraish. 1998. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Shihab M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab M. Quraish. 2013. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab M. Quraish. 2013. *Secerah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-Qur'an*. Bandung: PT. Mizan.

- Sibarani Yosua. 2021. *Panggilan Berkhotbah-Kiat Mempersiapkan dan Menyampaikan Khotbah Alkitabiah*. Yogyakarta: PBMR ANDI.
- Sitamggang Vernineto. 2020. *Menemukan Pesan Ilahi Prinsip-Prinsip Pendekatan Hermeneutika*. Sukabumi: CV Jejak.
- Sitanggal K. Anshori Umar. 1992. *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang.
- Situmorang Jonar T.H. 2022. *Tafsir Surat-Surat Paulus Hidup Dalam Kristus dan Menjadi Saksi-nya*. Yogyakarta: PBMR ANDI.
- Sudirman. 2007. "Corak dan metode penafsiran al-Qur'an". *El-Quidwah*.
- Syafiie Inu Kencana. 2000. *Al-Qur'an Dan Ilmu Administrasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syam Yunus Hanis. 2010. *Mengurai Masalah Hidup dengan Dzikir Malam dan Do'a*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Syaman Muhammad. 2014. "Studi Hadis-Hadis Pembacaan Basmalah Dalam Salat (Kajian Hadis Tematik)". *Skripsi Sarjana Agama*, Prodi Studi Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah.
- Taufiqurrohman dan Kuntarno Noor Aflah. 2023. *Cryptocurrency perspektif ekonomi syariah*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Tim Penulis. 2005. *Ensiklopedi Islam*. Jilid 4. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoave.
- Wardani. 2018. "Menemukan Universalitas Pesan Al-Qur'an Sebagai Keniscayaan dalam Penafsiran Multi-Interdisipliner". *Jurnal: Mutawatir Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith*. Vol.8. No. 1 Juni.
- Yahya, Anandita et.al. 2022. "Metode Tafsir (Al-Tafsir Al-Tahlili, Al-Ijmali, Al-Muqaran dan Al-Mawdu'i)". *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 10. No. 1. Mei.
- Yasin Hadi. 2020. "Mengenal Metode Penafsiran Al-Qur'an, Tadzhib Al-Akhlak". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. No. V/ 1.
- Yusuf M. Yunan. 2014. "Metode Penafsiran Al-Qur'an Tinjauan atas Penafsiran Al-Qur'an secara Tematik". *Syamil: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2. No. 1.

Yuzaidi dan Winda Sari. “Nilai-nilai optimisme dalam Isti’adzah dan basmalah (studi tafsir ar-Razi)”.

Zayadi Achmad. 2018. *Menuju Islam Moderat*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.





LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar  
NIP : 196607152003021001  
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)  
Jabatan : JET PIP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Abiyatul Khasni  
NIM : 3119043  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 16 Oktober 2023

Mengetahui,

dan Dekan

Sub Koordinator AKMA FUAD



H. S. Kohar  
NIP. 196607152003021001



### SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Abiyatul Khasni  
Nim : 3119043  
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : Tafsir Rahasia Kedahsyatan Basmalah dalam Al-Qur'an

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 25 Agustus 2023  
Hasil (Similarity) : 25%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 25 Agustus 2023

a.n Dekan,  
Ketua-Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Mishakhudin, Lc., M.Ag

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Abiyatul Khasni

Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 Februari 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Dukuh Kedawung, Desa Karangdadap, RT. 001/RW. 003  
Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

No.HP : 085790295640

Email : [abiyatulhasni@gmail.com](mailto:abiyatulhasni@gmail.com)

Orang Tua :

Nama Ayah : Fauzin

Pekerjaan : Pedagang

Nama Ibu : Jumanah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Hobi : Travelling

Riwayat Pendidikan :

TK : RA Muslimat NU Tahun Lulus 2007

SD : MIS Karangdadap Tahun Lulus 2013

SLTP/Sederajat : MTs S Simbang Kulon II Tahun Lulus 2016

SLTA/Sederajat : MAS Simbang Kulon Tahun Lulus 2019

S1 : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2023)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Abiyatul Khasni  
NIM : 3119043  
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
E-mail address : abiyatulhasni@gmail.com  
No. Hp : 085790295640

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Kedahsyatan Basmlah dalam Al-Qur'an

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 November 2023



NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD